

Tinjauan Literatur: Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Inner Perawat Memberi Layanan

Yulius Eliasar Langmau^{1*}, Yasir Haskas², Hasriana³

^{1*}STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. P. Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

²STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. P. Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

³STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. P. Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

email : penulis-korespondensi: yulius96apuy@gmail.com/082348758596

(Received: 12.08.2021; Reviewed: 19.11.2021 ; Accepted: 31.12.2021)

Abstract

Leadership is one of the issues in management that is still quite interesting to discuss. The role of leadership is very strategic and important to achieve the vision, mission and goals of an organization. The purpose of this study was to evaluate the relationship between leadership style and nurses' motivation in providing services. This research uses the method of literature review or literature review. A collection of articles by searching on google scholars with the keywords leadership style, nurse motivation. The study found 663 journals that matched those keywords. Then the researcher removed from the literature that did not meet the inclusion criteria in order to obtain 7 articles that met the specific criteria for a literature review. A critical analysis of 7 articles was conducted based on the name of the researcher, year of publication of the journal, research title, research objectives, research objectives, research location, sample method used, and summary of results. The results of the literature study show that there are 7 research results regarding the relationship between leadership style and nurses' motivation in providing services. The conclusion in this study is that there is a relationship between leadership style and nurses' motivation in providing services.

Keywords: Motivation; Nurse; Leadership style

Abstrak

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk dibahas. Peran kepemimpinan sangat strategis dan penting untuk mencapai visi, misi dan tujuan suatu organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau literature review. Kumpulan artikel dengan mencari di Google Scholar dengan kata kunci Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Perawat, peneliti menemukan 663 jurnal yang cocok dengan kata kunci tersebut. Kemudian peneliti mengeluarkan dari literatur yang tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria literature review. Analisis kritis terhadap 7 artikel dilakukan berdasarkan nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, tujuan penelitian, lokasi penelitian, metode yang digunakan, sampel, dan ringkasan hasil. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan. Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang mampu mengelola atau mengelola organisasi secara efektif dan mampu menjalankan kepemimpinan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Kata kunci: *Gaya Kepemimpinan; Motivasi; Perawat*

Pendahuluan

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Herlambang, 2016). Keberhasilan suatu organisasi (rumah sakit) tergantung dari berbagai sumber daya yang dimilikinya, salah satu sumber daya yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM) termasuk perawat. Selain itu, keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan (Andriani, Hayulita, dan Safitr, 2020).

Motivasi berkaitan erat dengan proses belajar karena motivasi adalah kondisi yang mengaktifkan atau memberikan dorongan untuk mencapai tujuan belajar. Untuk melanjutkan pendidikan ini tentunya mahasiswa memiliki latar belakang yang beragam seperti lulusan D III dari asal yang berbeda, semua hal tersebut memiliki pengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan. Motivasi belajar siswa dapat tumbuh dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Dimana faktor internalnya adalah; cita-cita, kemampuan individu, kondisi individu, harapan, persepsi dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu: dukungan dari atasan, penghargaan, persaingan, kondisi sosial ekonomi dan dukungan keluarga (Purnamawati Haskas dan Fauzia, 2020).

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk dibahas. Peran kepemimpinan sangat strategis dan penting untuk mencapai visi, misi dan tujuan suatu organisasi (Gani 2020). Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang mampu mengelola atau mengelola organisasi secara efektif dan mampu menjalankan kepemimpinan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. (Haan, Bitjuni, dan Kundre, 2019). Untuk dapat melaksanakan hal tersebut diperlukan kepemimpinan keperawatan yang efektif dan profesional sehingga dapat mempengaruhi sumber daya tenaga keperawatan dan pihak lain dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas. Fenomena umum yang dihadapi rumah sakit saat ini adalah masalah kepemimpinan, disiplin kerja yang menurun, prestasi kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja dan kinerja (Rasmun dan Sukamto, 2019).

Sumber daya manusia dalam hal ini tenaga keperawatan berperan dalam manajemen rumah sakit, sehingga diperlukan tenaga kerja yang terdidik dan siap pakai untuk mendukung perkembangan organisasi. Jika dikaitkan dengan sumber daya manusia, maka diperlukan peningkatan kualitas dan kemampuan tenaga kerja agar mampu mandiri dan berdaya saing. Salah satu aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang harus diperhatikan oleh organisasi adalah motivasi kerja pegawai, yaitu kemauan pegawai untuk mengerahkan segala daya dan upayanya untuk organisasi. Tinggi rendahnya motivasi kerja karyawan akan menentukan tinggi rendahnya tingkat keunggulan bersaing bagi organisasi (Wardanengsih Ansar, dan Kadir 2019).

Gaya kepemimpinan yang digunakan negara-negara Amerika sangat umum dalam praktik kepemimpinan di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, yang menerapkan pola hubungan kerja arahan dan komando. Gaya kepemimpinan demokratis di Asia melibatkan kolaborasi yang lebih erat dan setara dengan para pemimpin dan kolega, dan ini lebih umum di Eropa (Usman Badiran, dan Muhammad, 2020).

Gaya kepemimpinan yang efektif atau baik adalah gaya kepemimpinan yang dapat menyesuaikan diri dengan kematangan bawahan. Gaya kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memotivasi sehingga dapat mempengaruhi kelompoknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Gurusinga dan Wulan, 2018).

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dalam memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Adanya koordinasi kerja pada seluruh bawahan, dengan menitikberatkan pada tanggung jawab internal (kepada diri sendiri) dan kerjasama yang baik, kepemimpinan yang demokratis dapat meningkatkan motivasi kerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja tenaga keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. (Rasmun dan Sukamto, 2019).

Perawat merupakan sumber daya terpenting dalam melaksanakan pelayanan rumah sakit, sehingga perawat dituntut memiliki keterampilan intelektual, komunikasi interpersonal, keterampilan teknis dan moral. Motivasi menjadi penting karena dengan adanya motivasi ini diharapkan setiap individu atau pegawai akan bekerja keras dan bersemangat untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi (Wisuda, 2020). Motivasi kerja merupakan kondisi untuk membangkitkan semangat kerja. Kinerja perawat yang baik memerlukan motivasi penuh perawat dari hati, perawat sendiri perlu menyadari kebutuhan dan pentingnya peningkatan pelayanan keperawatan kepada klien dan masyarakat (Iskandar dan Yuhansyah, 2018).

Dalam memperoleh hasil belajar yang baik perlu didukung oleh dorongan atau motivasi yang kuat. Dengan demikian antara prestasi belajar dan motivasi belajar tidak dapat dipisahkan, keduanya harus seimbang karena akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini juga berlaku bagi setiap aktivis mahasiswa yang tidak bisa melepaskan motivasi belajarnya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dan tidak membuat alasan untuk kesibukannya dalam hal organisasi (Kadrianti, 2020).

Motivasi atau dorongan dalam melakukan suatu pekerjaan mempunyai kontribusi terhadap pekerjaan perawat. Dukungan dan pengawasan kepala ruangan terhadap pekerjaan perawat sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja perawat. Faktor organisasi juga dapat mempengaruhi kinerja perawat salah satunya tentang kepemimpinan, dan untuk mencapai kinerja yang baik, setiap pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan. (Haan Bitjuni dan Kundre, 2019).

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya dorong yang membuat seseorang tertarik untuk belajar sehingga akan belajar terus menerus. Sedangkan motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar (Simatupang dan Wulandari, 2020).

Hasil Penelitian (Rusmitasari & Mudayana, 2020). mengemukakan bahwa kepemimpinan yang diterapkan sudah baik sebanyak 176 (60,9%) responden. Motivasi kerja mereka termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 155 (53,6%) responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemimpinan dengan motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta. Sementara itu, dalam penelitian Haan et al., (2019), mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dengan motivasi rendah 3 responden (1,6%) dan motivasi tinggi 16 responden (16,4%) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja perawat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia seperti perawat merupakan salah satu faktor terpenting dalam organisasi karena merupakan kunci keberhasilan rumah sakit di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam suatu organisasi, peran kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan demokratis digunakan baik di rumah sakit maupun di puskesmas karena melibatkan kerjasama yang erat antara pimpinan dan perawat sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antar petugas kesehatan. Adanya gaya kepemimpinan yang demokratis akan meningkatkan motivasi perawat dalam melaksanakan tugasnya. Untuk meningkatkan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan, banyak faktor yang mempengaruhi dimana penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan

Metode

Desain, Waktu, Populasi dan Sampel Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic literature review (SLR) atau disebut juga tinjauan pustaka sistematis dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Proses pengumpulan referensi dan jurnal penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah artikel atau jurnal. Basis data yang digunakan menggunakan Google Scholar.

Hasil

Tabel 1. Sintesis Grid Hasil Penelitian

Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Populasi	Tujuan penelitian	Metode Penelitian/Alat Ukur	Hasil penelitian
Pengaruh kepemimpinan pada motivasi pelayanan publik: Sebuah studi kasus berganda di Maroko Belrhiti, 2020).	Rumah Sakit Maroko	Populasi dalam penelitian ini adalah 146 orang	Menjelajahi mekanisme yang mendasari kepemimpinan dapat mempengaruhi 'motivasi pelayanan publik' penyedia layanan kesehatan di rumah sakit Maroko.	<i>Pendekatan evaluasi realis</i>	Pemimpin yang kompleks, menerapkan campuran yang tepat dari gaya kepemimpinan transaksional, transformasional, dan terdistribusi yang sesuai dengan karakteristik organisasi dan individu dapat meningkatkan motivasi pelayanan publik, komitmen organisasi dan perilaku ekstra-peran dengan meningkatkan dukungan pengawasan yang dirasakan dan dukungan organisasi yang dirasakan dan kebutuhan yang memuaskan. basis psikologis staf, jika budaya organisasi kondusif dan dirasakan

Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Populasi	Tujuan penelitian	Metode Penelitian/Alat Ukur	Hasil penelitian
					tidak adanya politik organisasi.
Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat pelaksana di RSUD Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2017 Gurusinga & (Wulan, 2018).	RS Agung Lubuk Pakam	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di RSUD Grandmed Lubuk Pakam.	<i>deskriptif korelatif</i>	Hasil penelitian dengan menggunakan uji korelasi Spearman diketahui nilai $r = 0,615$ ($p \text{ value} = 0,000 < = 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi perawat pelaksana di RS Grandmed Lubuk Pakam.
Pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan, manajemen waktu, dan kompensasi terhadap motivasi kerja perawat di RSUD Haji Sulawesi Selatan (Tuhan, 2017).	Rumah Sakit Haji, Provinsi Sulawesi Selatan	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40	Untuk mengetahui dan mengamati seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan, manajemen waktu dan kompensasi terhadap motivasi kerja perawat.	<i>Survei dengan pendekatan kuantitatif</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala ruangan secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Haji Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini terlihat dari nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu 2,015 yang diperoleh dari $df = 0,05$ $N48-3-1$) dan dapat juga diketahui melalui tingkat signifikansi dimana pada kolom sig./probability pada tabel di atas nilai signifikansi yang diperoleh. $< 0,05$ yaitu variabel gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan $t \text{ hitung} 4,036 > 2,015$ atau signifikansi $0,000 < 0,05$.
Gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa. (Haan, Bitjuni, dan Kundre, 2019).	Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. VL Ratumboysang	Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 69	Tujuan penelitian untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa.	<i>Penampang melintang</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik yang diperoleh dengan menggunakan uji chi square dan melihat hasil chi square Pearson dengan bantuan program komputer menghasilkan nilai $p \text{ value}$ sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga

Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Populasi	Tujuan penelitian	Metode Penelitian/Alat Ukur	Hasil penelitian
					terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.
Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di ruang Intern dan Bedah RSUD Solok Selatan Tahun 2017. Sandra, (2017).	RSUD Solok Selatan	Populasi dalam penelitian ini adalah 37 orang.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di ruang interna dan bedah.	<i>Studi potong lintang</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai p-value $0,013 < 0,05$ hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat. di ruang dalam dan ruang bedah.
Hubungan antara gaya kepemimpinan, motivasi dan dimensi komitmen organisasi karyawan. (Rahmanita dan Wirandana, 2019).	Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang Selatan	Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan, motivasi dan dimensi komitmen organisasi.	<i>Pendekatan kuantitatif penelitian survei</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R^2 motivasi adalah 0,9002, sehingga dapat diketahui bahwa motivasi dipengaruhi oleh kepemimpinan sebesar 90,03%. Hasil penelitian pengujian hipotesis pengaruh kepemimpinan transaksional terhadap motivasi memiliki nilai t-statistik sebesar 15,9172 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transaksional berpengaruh positif terhadap motivasi. Hasil penelitian pengujian hipotesis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi memiliki nilai t-statistik sebesar 1,3133 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transaksional tidak berpengaruh terhadap motivasi.

Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Populasi	Tujuan penelitian	Metode Penelitian/Alat Ukur	Hasil penelitian
Hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat.(Kelulusan,2020).	Salah satu Rumah Sakit Pemerintah di Kota Palembang	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 orang	Untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit.	<i>Metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja perawat tinggi sebanyak 55,3% dan gaya kepemimpinan demokratis tinggi sebanyak 60,5. Pada uji Chi Square antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja perawat didapatkan p value sebesar 0,389 > (0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit.

Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti membahas hubungan antara aktivitas bermain game online dengan kualitas tidur remaja. Artikel yang diperoleh sesuai kriteria berjumlah tujuh artikel pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

1. Artikel pertama menunjukkan bahwa pemimpin yang kompleks, menerapkan perpaduan yang tepat antara gaya kepemimpinan transaksional, transformasional, dan terdistribusi sesuai dengan karakteristik organisasi dan individu dapat meningkatkan motivasi pelayanan publik, komitmen organisasi dan perilaku ekstra-peran dengan meningkatkan dukungan pengawasan yang dirasakan dan dukungan organisasi. dirasakan dan memenuhi kebutuhan psikologis dasar staf, jika budaya organisasi kondusif dan tidak adanya politik organisasi yang dirasakan.
2. Artikel kedua menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi perawat di RSUD Grandmed Lubuk Pakam.
3. Artikel ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan individu kepala ruangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Haji Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Artikel keempat menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja.
5. Artikel kelima menunjukkan hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruang dengan motivasi kerja perawat di ruang dalam dan ruang bedah.
6. Artikel keenam menunjukkan artikel keenam menunjukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan transaksional terhadap motivasi.
7. Artikel ketujuh menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit

Pembahasan

Secara garis besar berdasarkan hasil literature review yang telah dilakukan terhadap 7 hasil penelitian mengenai hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan, 5 artikel yang membahas tentang hubungan gaya kepemimpinan demokratis dengan motivasi perawat, 4 diantaranya memiliki hasil penelitian yang sama yaitu ada hubungan. Hasil asumsi penelitian (Gurusinga & Wulan, 2018), menjelaskan bahwa gaya

kepemimpinan yang baik (demokratis) dapat meningkatkan motivasi kerja yang baik dan sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang dapat membuat perawat kurang termotivasi. Belajar (Gustian dkk, 2017), menjelaskan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala ruangan maka semakin baik motivasi perawat. Sementara dalam penelitian (Haan dkk, 2019 dan Sandra 2017). Hal yang sama menjelaskan bahwa semakin demokratis gaya kepemimpinan kepala ruangan maka semakin tinggi motivasi perawat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Hasil literature review yang telah dilakukan pada 7 artikel didapatkan 5 artikel yang membahas tentang hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan motivasi perawat, dimana 1 artikel memiliki perbedaan yaitu tidak ada hubungan. Tidak ada hubungan yang dijelaskan dalam penelitian ini (Wisuda, 2020), berpendapat bahwa gaya kepemimpinan demokratis pada dasarnya bukan satu-satunya faktor penentu motivasi kerja perawat. Namun gaya kepemimpinan yang baik dengan melibatkan kemampuannya merupakan salah satu faktor internal motivasi kerja perawat dalam meningkatkan prestasi kerja.

(Menurut Amirullah, 2015). Gaya kepemimpinan terbagi menjadi 2 gaya yaitu kepemimpinan transformasional yaitu kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai hasil yang lebih besar dari yang direncanakan semula dan untuk imbalan internal sedangkan gaya kepemimpinan transaksional adalah kepemimpinan yang memperkenalkan apa yang diinginkan. atau disukai oleh pengikut dan membantu mereka mencapai tingkat kinerja yang menghasilkan imbalan yang memuaskan.

Berdasarkan teori (putra, 2016)Kepemimpinan adalah suatu usaha seseorang yang diserahi tugas sebagai pemimpin, untuk mengatur, mempersatukan dan menggerakkan bawahannya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Akbar, 2017). menjelaskan bahwa kepemimpinan demokratis ditandai dengan adanya struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Di bawah kepemimpinan demokratis, bawahan cenderung bermoral tinggi, mampu bekerja sama, mengutamakan kualitas pekerjaan dan mengarahkan diri sendiri. Gaya kepemimpinan yang menghargai kemampuan karyawan dalam mendistribusikan pengetahuan dan kreativitas untuk meningkatkan pelayanan, mengembangkan usaha, dan menghasilkan keuntungan dapat menjadi motivator bagi karyawan dalam bekerja.

Hasil literature review yang telah dilakukan pada 7 artikel didapatkan 2 artikel yang membahas tentang hubungan antara gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional dengan motivasi perawat, dimana 2 artikel tersebut memiliki kesamaan yaitu terdapat hubungan. Hasil penelitian (Belrhiti dkk, 2020). menjelaskan bahwa pemimpin yang menerapkan perpaduan yang tepat antara gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional dapat meningkatkan motivasi pelayanan publik, komitmen organisasi dan perilaku ekstra-peran dengan meningkatkan dukungan pengawasan yang dirasakan dan dukungan organisasi yang dirasakan dan memuaskan kebutuhan psikologis dasar staf, jika budaya organisasi politik organisasi yang kondusif dan tidak dirasakan. Sementara dalam penelitian (Ra hmanita & Wirandana, 2019). (Menurut Amirullah,2015). Gaya kepemimpinan terbagi menjadi 2 gaya, yaitu kepemimpinan transformasional yaitu kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai hasil yang lebih besar dari yang direncanakan semula dan untuk imbalan internal sedangkan gaya kepemimpinan transaksional adalah kepemimpinan yang memperkenalkan apa yang diinginkan atau disukai pengikut dan membantu mereka mencapai tingkat kinerja yang menghasilkan imbalan yang memuaskan.

Kesimpulan

Hasil tinjauan pustaka terhadap penelitian yang dilakukan di 7 jurnal yang dihasilkan dari tinjauan pustaka tentang hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi perawat dalam

memberikan pelayanan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan. .

Saran

1. Bagi perawat diharapkan perawat meningkatkan motivasi dari dalam dan perlu membentuk komitmen yang tinggi agar dapat memberikan pelayanan yang baik di rumah sakit karena hal ini dapat meningkatkan kinerja dalam bekerja.
2. Bagi pihak rumah sakit diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kondisi ruangan yang ditempati atau mempertahankan gaya kepemimpinan dengan bekerja sama dengan bawahan karena dapat meningkatkan motivasi kerja perawat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan dengan menggunakan metode penelitian longitudinal atau studi kohort sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

Ucapan terima kasih

Secara khusus penulis persembahkan untuk kedua orang tua, sujud penulis kepada beliau, kedua orang tua, dan saudara-saudaraku yang selalu mendoakan, memberikan nasehat dan semangat serta telah banyak berkorban sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik, dan semoga Allah SWT. SWT membalasnya dengan berkat yang melimpah. , dan juga kebahagiaan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf yang telah membantu selama menempuh pendidikan sarjana Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar.

Referensi

- Akbar, Nadzmi. 2017. "Jenis dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan dan Dakwah." *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 5(9): 41–62.
- Amirullah. 2015. *Kepemimpinan & Kerja Sama Tim*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Andriani, Marlina, Sri Hayulita, dan Rahma Nica Safitri. 2020. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap A&C Rumah Sakit Stroke Nasional Kota Bukittinggi." *Jurnal Kesehatan Tadulako* 6(1): 21–27.
- Belrhiti, Zakaria, Wim Van Damme, Abdelmounim Belalia, dan Bruno Marchal. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan pada Motivasi Pelayanan Publik: Studi Kasus Tertanam Ganda di Maroko." *BMJ Buka* 10(1): 1–20.
- Gani, Akhriansyah Ahmad. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Celebes Equilibrium Journal* 1(2): 12–22.
- Gurusinga, Rahmad, dan Sri Wulan. 2018. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Motivasi Praktik Perawat di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2017." *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan* 4:117–20.
- Gustian, Nuning, Muzakkir, dan Hasmin Tamsah. 2017. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan, Manajemen Waktu, dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Haji Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Manajemen Mirai* 2 (2): 386–404.
- Haan, Putri Levina Maria de, Hendro J Bitjuni, dan Rina Kundre. 2019. "Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa." *Jurnal Keperawatan* 7 (2): 1-7.
- Herlambang, Susatyo. 2016. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Penerbitan Gosyen.
- Iskandar, dan Yuhansyah. 2018. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Ketidaknyamanan Terhadap Penilaian Kinerja Berdampak Pada Kepuasan Kerja*. Surabaya: Sahabat Media Cendekia.
- Kadrianti, Erna. 2020. "Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Siswa Kelas II di AKPER MAPPA OUDANG MAKASSAR." *Komposit Bagian A: Sains Terapan dan Manufaktur* 68(1): 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001> <https://doi.org/10.1016/j.ndt>

- Purnamawati, Irna, Yasir Haskas, dan Liza Fauzia. 2020. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Perawat di RS Batara Siang Kab. Pangkep Melanjutkan Pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi Keperawatan." *Jurnal Ilmiah Diagnosis Kesehatan* 15(4): 348–53.
- Putra, Candra Syah. 2016. *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Bogor: Di Media.
- Rahmanita, Fika, dan Eri Wirandana. 2019. "Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Dimensi Komitmen Organisasi Karyawan." *Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* 2(3): 26–32.
- Rasmun, dan Edi Sukamto. 2019. "Kepemimpinan Demokratis Dapat Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Ie Moeis Samarinda." *Jurnal Forum Kesehatan* 9(1): 18–22.
- Usman, Muhammad Badiran, dan Iman Muhammad. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Peureulak Barat." *Jurnal Jumantik* 5(1): 23–33.
- Wardanengsih, Ery, Ansar Ansar, dan Ikhsan Kadir. 2019. "Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Lamaddukelleng Kabupaten Wajo." *Jurnal Ilmiah Diagnosis Kesehatan* 14 (2): 164–68.
- Wisuda, A C. 2020. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Ruangan Dengan Motivasi Kerja Perawat." *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung* 3(2): 89–93.